



Tujuh Titik Pembuangan Sampah Liar Dijaga 24 Jam

Pemkot Telah Kosongkan 14 Depo se-Kota Jogja

JOGIA - Pemkot Jogja telah mengosongkan 14 depo sampah yang ada di Kota Jogja kemarin (26/2). Setelah kosong, depo-depo tersebut disiagakan petugas dengan pendirian posko untuk mengantisipasi pembuangan sampah sembarangan di luar tempat yang sudah disediakan.

Wakil Wali Kota Jogja **Wahid Harmawan** mengatakan, upaya pembersihan juga dilakukan pada tumpukan sampah liar yang berserakan di jalan. Upaya lain juga dilakukan penjagaan oleh petugas pada tujuh titik pembuangan sampah liar yang ada di Kota Jogja.

Penjagaan tersebut untuk memantau masyarakat agar tidak membuang sampah secara sembarangan di luar depo. Sekaligus membentuk kebiasaan masyarakat agar membuang sampah pada



DIJAGA: Suasana posko penjagaan pembuangan sampah yang didirikan Pemkot Jogja di Depo Kotabaru, kemarin (26/2). Petugas berjaga 24 jam untuk menindak pelanggar.

tempat yang disediakan. "Jadi kami harapkan setelah ada posko masyarakat mulai tertib," ujarnya kemarin (26/2).

Selain melakukan pengawasan, pemkot juga akan menyiapkan satu sampai dua truk pengangkut sampah pada tiap depo. Sehingga upaya pengangkutan pun dapat dilakukan secara rutin agar tidak terjadi penumpukan.

Di samping itu, pemkot juga tengah mematangkan program jemputan sampah dari rumah ke rumah dengan transporter. Program tersebut bertujuan untuk mempermudah pengolahan dan melayani masyarakat dalam membuang sampah. "Maret sudah jalan semuanya (transporter di seluruh kelurahan)," tegas Wawan.

Sementara itu, Kepala Satpol PP

Kota Jogja **Octo Noor Arafat** menyampaikan, posko yang sudah didirikan akan dijaga selama 24 jam dengan jumlah petugas sebanyak tiga sampai lima orang. Terdiri dari personel satpol PP dan linmas.

Para petugas yang berada di posko, memiliki peran untuk memantau ketertiban masyarakat dalam membuang sampah. Baik itu yang berjaga di depo maupun ketujuh titik pembuangan sampah liar.

Adapun posko sudah didirikan di wilayah kementren Gondokusuman, Danurejan, dan Gedongtengen. Tiap posko dilengkapi dengan tenda, lampu penerangan, serta tempat duduk. Kemudian jika ada pelanggaran pembuangan sampah nantinya akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

"Tentu saja pendekatan kami lakukan secara persuasif. Kalau ada warga yang masih ngeyel, nanti teman-teman Satpol PP dan PPNS yang akan melakukan proses selanjutnya," terang Octo. (inu'wia'zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005